

PEMBERITAAN PT WIJAYA KARYA BETON TBK (WTON)

Media Name	Bisnis.com
Section, Page	Bursa & Saham
https://market.bisnis.com/read/20191023/7/1162461/erick-thohir-jadi-menteri-bumn-bergini-laju-saham-emiten-pelat-merah	

Erick Thohir Jadi Menteri BUMN, Begini Laju Saham Emiten Pelat Merah

Saham emiten dari keluarga BUMN tampak bergerak variatif hingga penutupan sesi I perdagangan hari ini sejalan dengan pergantian Menteri BUMN dari Rini Soemarno menjadi Erick Thohir.

[Ana Noviani](#) - Bisnis.com 23 Oktober 2019 | 13:56 WIB

pengusaha Erick Thohir memberi penghormatan terakhir kepada almarhum B.J.Habibie di rumah duka di kawasan Patra Jasa Kuningan, Jakarta Selatan. JIBI/Bisnis - Ria Theresia Situmorang

Bisnis.com, JAKARTA - Kementerian Badan Usaha Milik Negara segera kedatangan menteri baru, yakni Erick Thohir. Bertepatan dengan itu, saham-saham emiten dari keluarga BUMN tampak bergerak variatif hingga penutupan sesi I perdagangan hari ini.

Berdasarkan data *Bloomberg*, dari 20 saham BUMN dan 13 saham anak usaha BUMN ada 9 saham yang bergerak naik, 14 saham terkoreksi, dan 10 saham tidak mengalami perubahan harga.

Pada sesi I perdagangan Rabu (23/10/2019), saham PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS) dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) menjadi *top gainers* di antara saham-saham emiten keluarga BUMN. PGAS menguat 2,68% ke level Rp2.300 dan WIKA naik 2% ke level Rp2.040.

Di sisi lain, saham PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. (IPCC) terkoreksi 3,27% menjadi Rp1.035 dan saham PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. (AGRO) turun 1,85% ke level Rp212.

Seperti diketahui, Presiden Joko Widodo menunjuk Erick Thohir sebagai Menteri BUMN dalam Kabinet Indonesia Maju periode 2019-2024. Komisaris Utama PT Mahaka Media Tbk. itu resmi menggantikan Rini Soemarno. Erick dilantik di Istana Negara bersama dengan jajaran menteri Kabinet Indonesia Maju.

Kinerja Saham Emiten Keluarga BUMN Sesi I Perdagangan Rabu (23/10/2019)

Emiten	Harga (Rp)	Perubahan Harga (%)	Emiten	Harga	Perubahan Harga
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. (IPCC)	1.035	-3.27%	PT Jasa Armada Indonesia Tbk. (IPCM)	228	+0.88%

**Kinerja Saham Emiten Keluarga BUMN
Sesi I Perdagangan Rabu (23/10/2019)**

Emiten	Harga (Rp)	Perubahan Harga (%)	Emiten	Harga	Perubahan Harga
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. (AGRO)	212	-1.85%	PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON)	476	+0.85%
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA)	560	-1.75%	PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT)	1640	+0.61%
PT Bukit Asam Tbk. (PTBA)	2.330	-1.27%	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE)	334	+0.60%
PT Elnusa Tbk. (ELSA)	326	-0.61%	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	4250	+0.47%
PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP)	340	-0.58%	PT Indofarma (Persero) Tbk. (INAF)	1115	+0.45%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN)	1.905	-0.52%	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (SMBR)	625	+0.00%
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR)	12.525	-0.40%	PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR)	5.650	+0.00%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)	4.130	-0.24%	PT Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF)	2.810	+0.00%

**Kinerja Saham Emiten Keluarga BUMN
Sesi I Perdagangan Rabu (23/10/2019)**

Emiten	Harga (Rp)	Perubahan Harga (%)	Emiten	Harga	Perubahan Harga
PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS)	2.300	+2.68%	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS)	338	+0.00%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA)	2.040	+2.00%	PT PP Properti Tbk. (PPRO)	102	+0.00%
PT Timah Tbk. (TINS)	920	+1.66%	PT PP Presisi Tbk. (PPRE)	318	+0.00%
PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM)	945	+1.61%	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. (GMFI)	188	+0.00%
PT PP (Persero) Tbk. (PTPP)	1.760	+1.44%	PT Bank BRIsyariah Tbk. (BRIS)	390	+0.00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI)	7.425	+1.37%	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. (TUGU)	3.450	+0.00%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI)	1.285	+1.18%	PT Phapros Tbk. (PEHA)	1.285	+0.00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI)	6.900	+1.10%	<i>Sumber: Bloomberg, per sesi I 23 Oktober 2019.</i>		

Editor : Ana Noviani

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN

PEMBERITAAN KOMPETITOR (PT WASKITA BETON PRECAST TBK)

Media Name	Kompas.com
Section, Page	Money-Whats New
https://money.kompas.com/read/2019/10/23/173416726/waskita-beton-targetkan-ekspansi-proyek-eksternal-hingga-60-persen	

Waskita Beton Targetkan Ekspansi Proyek Eksternal hingga 60 Persen

Kompas.com - 23/10/2019, 17:34 WIB

JAKARTA, KOMPAS.com - PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) menargetkan pada akhir tahun 2019 kontribusi proyek eksternal WSBP akan mencapai 50 hingga 60 persen. Angka tersebut meningkat dibandingkan periode yang sama di tahun 2018 yakni 34 persen.

"Untuk meningkatkan kontribusi proyek eksternal, perusahaan harus bisa menawarkan harga yang kompetitif dengan produk berkualitas tinggi serta mengedepankan keunggulan perusahaan yaitu pengiriman yang tepat waktu," kata Jarot Subana, Direktur Utama WSBP dalam keterangannya, Rabu (23/10/2019).

Untuk merealisasikan hal tersebut, imbuah Jarot, WSBP melakukan inovasi terhadap produk-produk unggulannya. WSBP berencana untuk memasarkan produk-produk unggulan baru, antara lain Spun Pile diameter 1200 mm dengan panjang 50 m, Tiang Listrik Beton, RC Pipe diameter diatas 2 meter, Sistem Perkerasan Rigidpavement Waskita Precast atau biasa disebut SprigWP, dan Bantalan Jalan Rel Kereta tipe 1067 dan 1435.

Spun Pile diameter 1200 mm dan panjang 50 meter tersebut bisa mencakup pasar yang lebih luas baik di dalam dan luar negeri. Spun Pile diameter 1200 mm dengan panjang 50 m ini merupakan Spun Pile pertama terpanjang dengan diameter terbesar di Asia Tenggara.

Produk ini direncanakan akan disuplai untuk proyek-proyek kilang minyak lepas pantai dan pengaman pantai. Spun Pile ini diproduksi di Plant Bojonegoro.

"Plant ini ditargetkan dapat memproduksi Spun Pile berdiameter 800 mm, 1000 mm, dan 1200 mm," tambah Jarot.

Lebih lanjut terkait Spun Pile dengan panjang 50 m ini membutuhkan biaya yang lebih sedikit dibandingkan dengan Spun Pile model segmental. Dalam waktu dekat ini WSBP membidik proyek jalan Tol Semarang-Demak untuk memasarkan produk ini.

Tiang Listrik Beton juga masuk sebagai produk baru WSBP. Tiang Listrik Beton berfungsi sebagai penyangga konduktor listrik dan komponen-komponen lainnya dan sudah distandarisasi dengan Standar melalui rangkaian Uji Teknis mulai dari pemeriksaan visual hingga uji mutu beton.

Ada pula bantalan rel tipe 1067 dan 1435 untuk proyek Kereta Api Double Track yang berfungsi sebagai tumpuan laju kereta api. Untuk Bantalan Jalan Rel Kereta tipe 1067 sudah tersertifikasi dan tipe 1435 saat ini masih dalam proses sertifikasi.

Dengan kedua produk tersebut, WSBP menyorot proyek-proyek di Pulau Jawa dan Sumatra, serta pengembangan jaringan kereta api di Sulawesi dan Kalimantan.

Inovasi produk lainnya yang masih dalam proses sertifikasi adalah RC Pipe dengan diameter di atas 2 meter yang berfungsi sebagai saluran air/drainase yang berbentuk pipa. Selain untuk Proyek Sewerage Sulawesi, Sumatra dan Jabodetabek, WSBP juga membidik pasar untuk proyek Pembangkit Listrik di Jawa dan Bali serta untuk mendukung proyek-proyek jalan tol.

Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com) dengan judul "Waskita Beton Targetkan Ekspansi Proyek Eksternal hingga 60 Persen", <https://money.kompas.com/read/2019/10/23/173416726/waskita-beton-targetkan-ekspansi-proyek-eksternal-hingga-60-persen>.

Editor : Sakina Rakhma Diah Setiawan